

NGO

Wako Erman Safar Pastikan Tidak Ada Beras Sintetis Beredar di Bukittinggi.

Linda Sari - BUKITTINGGI.NGO.WEB.ID

Oct 16, 2023 - 22:13



The image shows a woman speaking at a microphone. Behind her is a table with test results for various plasticizers. A large blue stamp with the word "NEGATIVE" is overlaid on the table. Below the table, there is a summary statement in Indonesian and a quote from Wako Erman Safar.

(PET)	Negative	Positive	Negative	18-16-
Polypropylene (PP)	Negative	Positive	Negative	18-16-
High Density Polyethylene (HDPE)	Negative	Positive	Negative	18-16-
Low Density Polyethylene (LDPE)	Negative	Positive	Negative	18-16-
4. Plasticizer				
Di-isodecyl Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A
Dibutyl Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A
Di-N-Octyl Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A
Bis-(2-Ethylexyl) Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A
Benzyl Butyl Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A
Di-Isononyl Phthalate	Negative	-	-	18-14-7/A

Kesimpulan : Berdasarkan hasil pengujian beras memenuhi standar beras negatif tidak mengancam kesehatan masyarakat. Parameter pengujian tercantum.

Bukittinggi, 12 Oktober 2023
PT. Saraswanti Indo Genetech

“Alhamdulillah hasilnya negative. Jangan ragu lagi. Tapi tetap waspada. Jika ada keluhan terhadap beras dan produk pangan lainnya, segera melaporkannya ke Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.”

Wako Erman Safar Pastikan tidak ada Beras Sintetis beredar di Bukittinggi.

Bukittinggi-Kepastian itu ia ungkapkan setelah menerima laporan hasil uji Laboratorium General Laboratory Manager PT. Saraswati Indo Geneteg (PT. SIG), Kamis 12 Oktober 2023.

Hasil uji Labor No: SIG.CLX.X.2023.12164906 itu menyimpulkan beras yang diduga sintetis, hasil uji labor negatif mengandung plastik.

“Hasil uji labor sesuai parameter pengujian ternyata beras yang di konsumsi satu keluarga di Jalan Ipuah Mandiangin, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan (MKS) Kota Bukittinggi, negatif mengandung plastik”, ungkap Wako.

Polemik beras sintetis yang sempat membuat masyarakat kota Bukittinggi heboh, setelah tiga pekan lalu satu keluarga, warga Ipuah Mandiangin Kota Bukittinggi, diduga mengkonsumsi beras sintetis. Dampaknya keluarga khususnya sang Ibu, mengalami kelainan dan sakit.

Namun demikian, Walikota Bukittinggi tetap mengingatkan warganya agar tetap waspada.

“Jika ada keraguan terhadap beras dan produk pangan yang ditemui mengandung sintetis, silahkan dilaporkan ke Dinas Pertanian dan Pangan Pangan Kota Bukittinggi”, himbau Erman Safar.(*).